

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Menurut hasil penelitian yang dilakukan mengenai "Pengaruh Fasilitas Pariwisata dan Layanan Museum Gedung Juang 45 terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat". Maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Fasilitas yang disediakan oleh Museum Gedung Juang 45 memiliki pengaruh yang besar dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas fisik seperti ruang pameran, area parkir, toilet, tempat istirahat, kebersihan lingkungan, dan fasilitas tambahan seperti papan informasi, penerangan, dan keamanan adalah bagian dari fasilitas yang dimaksud. Semakin baik fasilitas yang tersedia, semakin puas pengunjung yang menikmati pengalaman sejarah dan budaya di museum. Hal ini dibuktikan oleh hasil analisis data, yang menunjukkan bahwa fasilitas meningkatkan minat pengunjung.
2. Layanan yang diberikan oleh Museum Gedung Juang 45 juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan. Kualitas pelayanan petugas, keramahan, kemampuan untuk memberikan informasi yang edukatif dan jelas, pelayanan tiket masuk, dan kecepatan dan ketepatan dalam memenuhi kebutuhan pengunjung adalah semua layanan yang termasuk dalam kategori ini. Layanan yang baik akan meninggalkan kesan positif pada museum dan membuat pengunjung setia dan ingin kembali, bahkan merekomendasikannya kepada orang lain. Temuan penelitian menunjukkan bahwa elemen layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung.
3. Secara simultan, fasilitas dan layanan yang tersedia di Museum Gedung Juang 45 memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung dalam memengaruhi minat kunjungan wisatawan. Pengalaman pengunjung harus menyenangkan dan bermakna, dan kedua faktor ini tidak dapat dipisahkan. Museum akan lebih mampu memenuhi keinginan wisatawan kontemporer yang tidak hanya mencari hiburan, tetapi juga pendidikan dan kenyamanan jika memiliki fasilitas dan layanan yang ideal. Oleh karena itu, cara penting untuk meningkatkan minat kunjungan masyarakat ke museum adalah

dengan terus meningkatkan fasilitas dan layanan. Selain itu, ini merupakan upaya nyata untuk mendukung pelestarian kebudayaan lokal di Kabupaten Bekasi dengan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata yang berbasis sejarah dan budaya.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yang berguna bagi berbagai pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam bidang pelestarian budaya dan pengembangan destinasi wisata, khususnya museum. Adapun manfaat teoritis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, penelitian ini memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan pemahaman secara mendalam mengenai konsep-konsep penting dalam ilmu pariwisata dan pelestarian budaya, terutama yang berkaitan dengan fasilitas, layanan, serta minat kunjungan wisatawan. Melalui proses penelitian ini, penulis dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam mengkaji permasalahan nyata di lapangan. Selain itu, pengalaman ini juga memperkaya wawasan penulis dalam menyusun karya ilmiah yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kepariwisataan dan kebudayaan.
2. Bagi Pengelola Museum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan yang bersifat konstruktif dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan penyediaan fasilitas yang tersedia di Museum Gedung Juang 45. Dengan mengetahui sejauh mana pengaruh fasilitas dan layanan terhadap minat kunjungan wisatawan, pengelola dapat melakukan evaluasi serta perbaikan terhadap aspek-aspek yang kurang optimal. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dalam merancang strategi promosi dan pengembangan museum agar lebih menarik, terutama bagi kalangan pelajar, mahasiswa, dan generasi muda sebagai bagian penting dalam pelestarian budaya lokal.
3. Bagi Akademisi dan Dunia Pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pustaka atau referensi ilmiah dalam pengembangan kajian terkait pelestarian budaya, manajemen destinasi wisata, serta pengaruh elemen pelayanan terhadap minat masyarakat terhadap objek wisata budaya seperti museum. Hasil dari penelitian ini juga

dapat menjadi bahan perbandingan atau rujukan bagi mahasiswa atau peneliti yang akan melakukan penelitian serupa di lokasi atau tema yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur akademik dan memperluas perspektif keilmuan yang berkaitan dengan upaya pelestarian budaya melalui pendekatan fasilitas dan layanan wisata.

Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yang dapat dirasakan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan secara langsung. Adapun manfaat praktis tersebut antara lain:

Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam memberikan wawasan dan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya museum sebagai sarana pelestarian budaya dan edukasi. Dengan meningkatnya minat kunjungan masyarakat ke museum, diharapkan akan tumbuh rasa cinta dan kepedulian terhadap warisan budaya lokal yang ada di Kabupaten Bekasi. Museum bukan hanya sekadar tempat penyimpanan benda-benda bersejarah, melainkan juga sebagai media edukasi yang efektif dalam memperkenalkan nilai-nilai sejarah, perjuangan, serta kebudayaan lokal kepada masyarakat luas. Melalui hasil penelitian ini, masyarakat juga dapat memahami bahwa keberadaan museum bukanlah sesuatu yang statis atau kuno, melainkan dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman. Fasilitas dan layanan yang baik di museum dapat menjadikan pengalaman kunjungan menjadi lebih menyenangkan, informatif, dan inspiratif. Hal ini tentunya akan meningkatkan frekuensi kunjungan masyarakat dan memperkuat peran museum sebagai institusi budaya yang mampu membentuk karakter bangsa, terutama generasi muda. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya pelestarian budaya melalui kegiatan kunjungan dan partisipasi dalam program-program edukatif yang diselenggarakan oleh museum. Masyarakat tidak hanya menjadi penikmat budaya, tetapi juga ikut berperan sebagai pelestari dan penyebar nilai-nilai luhur warisan budaya yang ada. Kesadaran kolektif ini sangat penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yang dapat menggerus identitas budaya lokal jika tidak dilestarikan secara berkelanjutan.